

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk komunikasi digital antara orang tua dan anak dalam menjaga etika bermedia sosial di Desa Tambon Tunong, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. Di era digital saat ini, interaksi antara orang tua dan anak tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui media digital seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang menggambarkan secara mendalam bagaimana komunikasi digital berlangsung serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam upaya menanamkan nilai-nilai etika dalam penggunaan media sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi digital antara orang tua dan anak dilakukan dalam bentuk pesan teks, panggilan suara, serta pengiriman konten edukatif. Topik yang dibahas meliputi nasihat berpakaian, cara berkomentar di media sosial, hingga peringatan terhadap konten negatif. Hambatan yang ditemukan meliputi hambatan psikologis seperti perbedaan persepsi, hambatan teknis terkait pemahaman teknologi oleh orang tua, serta hambatan semantik akibat perbedaan gaya bahasa antar generasi. Kendati demikian, komunikasi digital tetap menjadi media penting dalam membangun pemahaman dan menjaga etika remaja di ruang digital.

Kata Kunci: Komunikasi Digital, Etika Bermedia Sosial, Orang Tua, Remaja, Keluarga, Media Sosial.

ABSTRACT

This study aims to describe the form of digital communication between parents and adolescents in maintaining ethical behavior on social media in Tambon Tunong Village, Dewantara District, North Aceh Regency. In today's digital era, interactions between parents and children occur not only face-to-face but also through digital platforms such as WhatsApp, Facebook, and Instagram. This research uses a qualitative approach with a descriptive method to explore in depth how digital communication occurs and the obstacles faced in instilling ethical values in the use of social media. The results show that digital communication between parents and children includes text messages, voice calls, and sharing educational content. Topics discussed include dress ethics, how to comment respectfully on social media, and warnings about harmful online content. The study found several barriers: psychological barriers such as differences in perception, technical barriers related to parents' digital literacy, and semantic barriers caused by generational language gaps. Despite these challenges, digital communication remains an essential tool in fostering understanding and promoting ethical behavior among adolescents in the digital space.

Keywords: Digital Communication, Social Media Ethics, Parents, Adolescents, Family, Social Media.